

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan hidup yang semakin banyak menuntut manusia untuk mempunyai pengetahuan mengenai keuangan dan keterampilan dalam mengelolanya. Pemahaman tentang cara mengelola keuangan pribadi diperlukan dalam hidup seseorang.¹ Pengetahuan serta keterampilan pengelolaan keuangan merupakan faktor penting untuk memastikan ketidakpastian di masa yang akan datang. Memahami cara mengelola keuangan dapat melindungi masyarakat dari resiko keuangan.² Konsep pengelolaan keuangan didukung oleh keterampilan dalam memecahkan masalah keuangan, dan dengan adanya literasi keuangan memungkinkan siapa saja untuk dapat mengelola keuangannya sendiri.³

Literasi keuangan (*financial literacy*) harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari supaya dapat mengelola keuangan pribadi dengan tepat. Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan mengenai keuangan untuk tujuan mencapai tingkat kesejahteraan.⁴ Literasi keuangan yaitu kemampuan untuk menganalisis serta mendiskusikan tentang situasi keuangan pribadi yang dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan materi, termasuk kemampuan dalam membuat keputusan, mendiskusikan keuangan dan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan menangani masalah

¹ Pitawati Manurung, "Analisis Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSUD Imelda Pekerja Indonesia," *Journal of Manajemen Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2018): 66–78.

² Neni Erawati and Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5, no. 1 (2017).

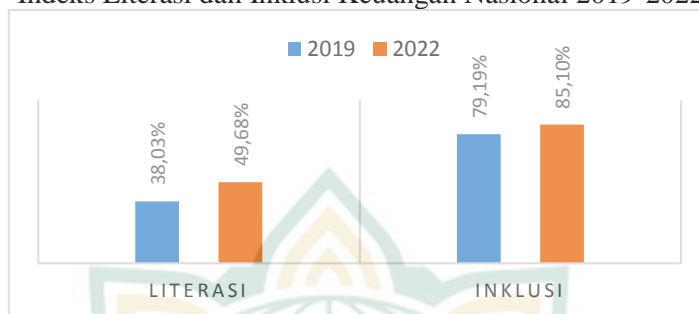
³ Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2020): 50–55.

⁴ Septi Maulani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)," *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang* 5, no. 6 (2016): 101–15.

kehidupan yang dapat berpengaruh terhadap pembuatan keputusan keuangan sehari-hari.⁵

Grafik 1. 1

Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diolah.

Pada tahun 2019, Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesia memiliki indeks literasi keuangan sejumlah 38,03% serta indeks inklusi keuangan sejumlah 76,19%. Kemudian pada tahun 2022, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuliskan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% serta indeks literasi keuangan juga naik menjadi 49,68%.⁶

Walaupun tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sudah mencapai target yang diharapkan yakni sebesar 75% mengenai Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016.⁷ Namun, hal tersebut harus tetap ditingkatkan lagi, mengingat perkembangan yang terjadi masih banyak tertinggal jika dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia.

Literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Keputusan yang kurang tepat dapat menyebabkan cara mengelola keuangan tidak efektif dan efisien,

⁵ Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2017).

⁶ OJK, “Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat,” diakses pada tanggal 9 November 2022 pukul 12.56 WIB, <https://www.ojk.go.id>.

⁷ Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016, “Perpres Nomor 82 Tahun 2016,” *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82*, 2016, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 13.39 WIB, <https://peraturan.bpk.go.id>.

membuat perilaku masyarakat rentan terhadap krisis keuangan serta berpotensi mengalami kerugian dalam sektor keuangan.⁸ Mahasiswa merupakan masyarakat dengan jumlah sangat besar dan mempunyai peran penting dalam membuat perubahan bangsa. Mahasiswa merupakan sekelompok orang bersekolah yang terus bergantung pada orang tua karena belum mandiri secara finansialnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keuangan pribadinya. Permasalahan yang banyak dihadapi mahasiswa yaitu ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadinya. Kebanyakan mahasiswa tidak mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan mengakibatkan mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif. Hal tersebut dapat berdampak negatif dan menjadi kebiasaan seumur hidup jika terus dilakukan.⁹

Literasi keuangan yang rendah juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan mengacu pada keadaan individu dalam hal mengelola serta memanfaatkan sepenuhnya literasi keuangan mereka. Perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab dapat mendorong seseorang untuk berpikir pendek serta identik dengan belanja yang berlebihan.¹⁰ Tingkat literasi keuangan yang rendah juga dapat mempengaruhi perekonomian, menyebabkan diversifikasi risiko yang kurang optimal, serta tabungan yang rendah.¹¹ Di sisi utang, peningkatan pinjaman, kepemilikan kartu kredit dan kredit konsumen di pasar hipotek menyebabkan risiko keuangan mengalami peningkatan. Literasi keuangan dalam perspektif ekonomi makro, berkontribusi pada pasar dan kebijakan. Literasi keuangan yang baik, dapat berdampak positif yaitu memperoleh pengetahuan mengenai keuangan serta pengelolaannya dan mampu mengambil

⁸ Mega Noerman Ningtyas, "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 13, no. 1 (2019): 20–27.

⁹ Wiwin Sulistiani and Redian Setiyani, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior," *Economic Education Analysis Journal*, 2017.

¹⁰ Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, and Edi Warman, "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19," *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. 2, no. 3 (2021): 477–95.

¹¹ Mega Ayu Sekarwati and Susanti, "The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion and Individual Modernity on Saving Behavior of Surabaya's State Collage Students," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 16, no. 2 (2020): 268–75.

keputusan keuangan berlandaskan pengetahuan pada produk keuangan untuk menghindari semua resikonya.¹²

Subjek yang paling mudah untuk mengikuti arus globalisasi yaitu mahasiswa, seperti yang mereka lakukan saat ini dan identik dengan hal-hal berbau modern. Perubahan dapat menjadikan mahasiswa semakin bergerak maju. Perubahan yang dilakukan seseorang untuk lebih maju dianggap sebagai modernisasi.¹³ Modernitas merupakan upaya untuk hidup sesuai dengan perkembangan zaman. Zaman terus berubah mengikuti perubahan waktu, namun setiap individu harus tetap beradaptasi dengan perubahan itu. Modernitas mencakup seluruh perubahan yang ada dan dialami individu di masyarakat.¹⁴

Status sosial diartikan sebagai serangkaian tingkatan kedudukan sosial, di mana setiap anggota kelompok dari tingkatan tersebut menduduki posisinya masing-masing, atau sekelompok orang yang membagi kelompoknya menjadi beberapa kedudukan atau tingkatan.¹⁵ Latar belakang yang dimiliki orang tua, termasuk pekerjaannya, dan status sosial orang tua bisa berpengaruh pada tingkah laku atau sikap individu terhadap kegiatan menggunakan keuangan mereka. Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi perilaku dan pengalaman anak.¹⁶ Perbedaan tingkatan status sosial ekonomi menyebabkan timbulnya persepsi atau kesan yang berbeda pada perilaku, kemudian akan menghasilkan sikap yang

¹² C Arsanti and S Riyadi, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi Dan Bisnis),” *Perbanas Review* 3, no. 2 (2018): 110–22.

¹³ Kumalasari and Soesilo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2019): 61–71.

¹⁴ Entin Jumantini, “Pengaruh Modernitas Individu Dan Lingkungan Sosial Terhadap Gaya Hidup Pada Siswa Smk Bisnis Dan Manajemen Terakreditasi Adi Kota Bandung,” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 14, no. 02 (2018): 57.

¹⁵ Romadloniyah and Setiaji, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender,” *Eeaj* 9, no. 1 (2020): 50–64.

¹⁶ Mia Agustina Alfadhilah, “Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Modenitas Tahun 2014 Universitas Negeri Malang,” 2018.

berbeda. Mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi lebih berpeluang dalam mengembangkan kemampuan mengolah keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena orang tua mereka dapat memenuhi kebutuhannya.¹⁷

Gender yaitu perbedaan tanggung jawab dan fungsi serta peran antara laki-laki dengan perempuan yang merupakan hasil dari struktur sosial dan bisa berubah seiring perubahan waktu. *Gender* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. *Gender* juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan hidup bagi individu.¹⁸ Dalam hal ekonomi, laki-laki dan perempuan membuat keputusan secara berbeda. Perempuan cenderung mempunyai kontrol yang lebih kecil atas masalah keuangan daripada laki-laki. Hal tersebut dikarenakan antara laki-laki dengan perempuan mempunyai motivasi atau dorongan yang berbeda dalam mengatur keuangan pribadinya.¹⁹

Ada beberapa penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan Badrus Sholeh pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa dengan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.²⁰ Namun penelitian yang dilakukan Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh dari perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.²¹

¹⁷ Herman Ahmadi and Liliek Nur Sulistyowati, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen Pada Pelaku Usaha Umkm Di Madiun," *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS III*, no. September (2018): 178–87.

¹⁸ Ladira Nur Assyfa, "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 01, no. 01 (2020): 109–19.

¹⁹ Wijayanti, "Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang," *JPE* 9, no. 1 (2017).

²⁰ Badrus Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang," *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 57.

²¹ Deasy Lestary Kusnandar and Dian Kurniawan, "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya," *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 123.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh I Gusti Ngurah Narindra Mandala dan Luh Putu Wiagustini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan.²² Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan Ayuni Riska Putri dan Asrori pada tahun 2019 menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua secara signifikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.²³

Selanjutnya penelitian pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Nia Yunita menunjukkan hasil *gender* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.²⁴ Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratih Dewanti Nugraheni pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa *gender* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.²⁵

Berdasarkan kejadian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua keadaan yang diinginkan sesuai dengan keadaan yang terjadi. Hal ini didukung adanya *research gap* pada penelitian terdahulu. Variabel perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua dan *gender* pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda-beda terhadap literasi keuangan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di dua Universitas dan satu Institut di Kudus yakni Universitas Muria Kudus, Universitas Muhammadiyah Kudus dan Institut Agama Islam Negeri Kudus dikarenakan memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta belum ada yang menguji literasi keuangan mahasiswa di ketiga kampus terbesar di Kota Kudus secara bersamaan, sudah sepatutnya mereka dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan mempunyai literasi

²² I Gusti Ngurah Narindra Mandala and Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografi, Dan IPK Terhadap Financial Literacy," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 6 (2017).

²³ Ayuni Riska Putri and Asrori, "Determinan Literasi Finansial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2019): 894–908.

²⁴ Nia Yunita, "Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01, no. 02 (2020): 1–12.

²⁵ Ratih Dewanti Nugraheni, "Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat Semester, Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Di Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2020).

keuangan yang tinggi karena mahasiswa fakultas tersebut sudah dibekali dengan semua ilmu yang berhubungan mengenai pengelolaan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perilaku Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu dan Gender Terhadap Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Di Kudus).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus?
3. Apakah modernitas individu berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus?
4. Apakah *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus?
5. Apakah secara simultan antara perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui seperti apakah pengaruh perilaku keuangan mahasiswa terhadap literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua mahasiswa terhadap literasi keuangan agar lebih berpeluang dalam mengolah keuangan pribadinya.
3. Mengetahui pengaruh modernitas individu mahasiswa terhadap literasi keuangan agar dapat meningkatkan literasi keuangan sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Mengetahui pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan agar dapat lebih maksimal dalam mengatur keuangan pribadi.
5. Mengetahui secara simultan pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus untuk meningkatkan literasi keuangan yang dimilikinya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dari pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, menjadi literatur tambahan dalam menguatkan teori-teori.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan pribadi supaya lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan dan mendapat gambaran bagaimana literasi keuangan mahasiswa di Kudus.
 - b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan supaya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan sehingga bisa memahami tentang keuangan dan dengan memiliki pemahaman tersebut menjadikan mereka dapat memilih produk keuangan menyesuaikan dengan keperluannya.
 - c. Bagi Peneliti

Penelitian ini guna menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan supaya dapat mengelola dan mengatur keuangan pribadi secara efektif.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Memuat halaman judul penelitian, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan dan kata pengantar penelitian, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar.
2. Bagian isi

Terdiri dari beberapa bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan

- Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan dalam penelitian.
- BAB II** Landasan Teori
Berisi landasan teori atau deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis.
- BAB III** Metode Penelitian
Berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional serta teknik dalam pengumpulan data yang digunakan.
- BAB IV** Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian
Berisi tentang gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian, analisis data yang telah diperoleh serta pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** Penutup
Memuat kesimpulan, saran dan penutup.
3. Bagian akhir
Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan referensi dalam pembuatan skripsi, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.